

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (field research). Penelitian ini ialah jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, seperti rumah, perusahaan, dan organisasi pemerintah lainnya.¹ Maka dari itu, data primernya berasal dari lapangan yang mana peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mencari data lapangan secara detail dan terperinci dengan mengamati fenomena dari yang terkecil yang menjadi acuan titik masalah hingga yang terbesar secara langsung di lapangan.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan studi fenomenologis merupakan pendeskripsian pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena.² Oleh sebab itu, alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena adanya animo masyarakat terhadap madrasah sehingga peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara nyata dan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan tentang strategi penguatan branding yang dilakukan oleh MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini terletak di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. MTs NU Falah Dawe Kudus adalah lembaga pendidikan dalam naungan Yayasan Ibtidaul Falah yang dalam perkembangannya yang singkat MTs NU Ibtidaul Falah mampu mengembangkan branding image sehingga menjadi lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat. MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus terletak di JL. Dawe-Gebog RT. 01 RW. 01 Desa Samirejo, Kec. Dawe, Kab. Kudus Prov. Jawa Tengah.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 105.

C. Subyek Penelitian

Data dalam penelitian ini benar-benar valid, relevan, dan sesuai dengan kenyataan di lapangan karena penelitian ini menggunakan beberapa subjek penelitian untuk mendapatkan dan mendukung data ini. Subyek penelitian ini atau informan yang peneliti pilih adalah kepala, waka. kurikulum, guru, wali murid dan siswa MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian yang dipercaya adalah penelitian yang dilakukan dengan data yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, data yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam penelitian berasal dari dua sumber data: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur dan alat pengambil data langsung dari sumber aslinya tanpa perantara.³ Data yang diperoleh yaitu melalui observasi secara langsung ke lapangan yaitu MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dan melakukan interaksi dan wawancara dengan kepala, waka. kurikulum, guru, wali murid dan siswa MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus guna memperoleh data sebanyak-banyaknya. Adapun data primer diperoleh dari kepala madrasah dan waka. kurikulum.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan secara tidak langsung atau bisa melalui media perantara dan dicatat oleh orang lain atau melalui dokumen yang mendukung hasil temuan disebut data sekunder.⁴ Peneliti menggunakan beberapa referensi seperti jurnal, buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu menggunakan buku, jurnal, skripsi, tesis yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Dengan adanya dokumen-dokumen pendukung akan dapat memperkuat informasi berdasarkan penemuan yang sudah didapatkan dari wawancara dengan narasumber.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2022), 225.

⁴ Sugiyono, 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁵ Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan fokus masalah yang sedang diteliti.⁶ Tujuan observasi adalah untuk memahami perilaku objek dan mendeskripsikan frekuensi kejadian. Penelitian ini menggunakan observasi pasif. Dimana peneliti datang ke tempat penelitian tetapi peneliti tidak ikut berpartisipasi dan berinteraksi dengan orang lain, melainkan sebagai pengamat merekam apa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.⁷ Adapun perincian observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati letak geografis dan kondisi umum di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.
- b. Mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus kaitanya dengan pelaksanaan strategi penguatan branding.
- c. Mengamati kegiatan kepala, staf, guru dan siswa di dalam Madrasah sebagai bentuk implementasi strategi penguatan branding yang dilakukan oleh MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

2. Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang dilakukan untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat memahami topik tertentu.⁸ Metode wawancara ini

⁵ Sugiyono, 224.

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 147.

⁷ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* - (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 55, <http://eprints.upnyk.ac.id/24095/>.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2022, 231.

menggunakan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang subjek yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan ini ditujukan kepada informan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih rinci tentang subjek yang diamati. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi-struktur yang berarti peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara. Jenis wawancara ini, dalam praktiknya dilakukan lebih bebas daripada wawancara terstruktur.⁹ Dengan metode wawancara tersebut, penggalan data dan informasi dapat diperoleh peneliti tentang data mengenai strategi penguatan branding yang dilakukan oleh MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

3. Dokumentasi

Data yang dapat memberikan informasi selama proses penelitian disebut dokumentasi. Data ini dapat berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya besar.¹⁰ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan arsip profil MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus, foto, kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi penguatan branding yang dilakukan oleh MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode pemeriksaan triangulasi untuk menguji data lapangan. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi didefinisikan sebagai pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan berbagai waktu.¹¹ Menurut Moleong sebagaimana yang dikutip oleh Salim dan Syahrur, teknik triangulasi memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data untuk tujuan pengecekan. Hal ini digunakan untuk mempertimbangkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara dengan

⁹ Sugiyono, 233.

¹⁰ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* -, 64.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2022, 273.

sumber data yang belum pernah ditemui sebelumnya atau baru. Diharapkan bahwa hubungan antara peneliti dan narasumber akan berkembang menjadi lebih akrab, lebih terbuka, dan lebih mempercayai satu sama lain, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berulang kali. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Dengan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali guna memastikan apakah temuan yang telah mereka kumpulkan benar atau tidak.¹³ Dengan cara yang sama, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dengan meningkatkan ketekunan.

3. Triangulasi

Dengan menggunakan teknik traingulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa validitasnya dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menguji data dari sumber yang sama dengan berbagai teknik yang berbeda.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi/pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan menguji data dari berbagai sumber menggunakan teknik yang sama.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mengenai strategi penguatan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 270–71.

¹³ Sugiyono, 272.

¹⁴ Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 166, <http://repository.uinsu.ac.id/552/>.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2022, 274.

¹⁶ Sugiyono, 274.

branding yang dilakukan oleh MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi yang bertujuan untuk mendukung hasil penelitian yang diperoleh. Sebagai contoh, jika peneliti melakukan penelitian melalui wawancara, mereka harus memastikan bahwa data yang diperoleh dari wawancara tersebut didukung dengan rekaman, seperti dengan menggunakan alat perekam. Hal ini juga berlaku untuk dokumentasi laporan penelitian, karena data yang dipresentasikan harus dilengkapi dengan foto atau dokumen asli untuk meningkatkan kepercayaan.¹⁷

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa hasil penelitian kepada orang yang memberikan data. Hal ini dilakukan sesudah selesainya periode pengumpulan data, atau setelah penemuan atau kesimpulan dibuat. Tujuan membercheck adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan yang diberikan oleh orang yang memberikan data.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang dapat digunakan untuk berbagi dengan orang lain. Pelaksanaannya mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data dan setelahnya dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berkaitan satu dengan yang lainnya dan berlangsung secara terus menerus sampai

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2008, 275.

¹⁸ Sugiyono, 276.

¹⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 121.

tuntas dan mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁰

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, observasi, wawancara, dan analisis dokumen biasanya digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, metode triangulasi digunakan untuk membandingkan berbagai sumber data.²¹ Setelah semua data terkumpul kemudian data direduksi untuk dipisahkan antara data primer dan sekunder.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Salim dan Syahrums menjelaskan bahwa reduksi data merupakan proses yang berfokus pada menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasikan data "kasar" yang diperoleh dari catatan lapangan. Sedangkan menurut Berg sebagaimana yang dikutip oleh Salim dan Syahrums reduksi data yaitu membuat ringkasan data dengan memilih pokok-pokok tertentu dan memfokuskan pada masalah yang diteliti dengan tema dan pola tersebut agar penelitian lebih mudah dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola.²²

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai strategi penguatan branding yang dilakukan oleh MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Setelah semua data terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut akan dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun dengan kesimpulan dan tindakan. Tujuan penyajian data adalah untuk membuat orang lebih mudah memahami apa yang terjadi, lebih memahami kasus, dan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2022, 246.

²¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2022, 247.

menggunakannya sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan apa yang mereka ketahui dan analisis. Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya.²³ Tetapi yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yang dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan permasalahan peneliti yaitu mengenai strategi penguatan branding yang dilakukan oleh MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Artinya data yang telah dirangkum pada reduksi data kemudian dipilih, mana yang sekiranya perlu untuk dimasukkan dalam laporan penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari fokus masalah yang telah ditentukan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah kesimpulan sementara, dan akan berubah saat ditemukan bukti tambahan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data adalah proses untuk mendapatkan bukti ini. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan harus divalidasi. Untuk menjamin validitas, makna yang dihasilkan dari data harus selalu diuji untuk kebenarannya dan relevansinya.²⁴ Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif sesuai objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Verifikasi data yang dimaksud untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses analisis mengenai strategi penguatan branding yang dilakukan oleh MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dapat terjawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

²³ Sugiyono, 249.

²⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180–81.